

RINGKASAN

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Banyumas terus meningkat, tetapi produksi pangan tidak dapat mengejar *pace* ini. *Gap* pertumbuhan antara jumlah penduduk dan produksi pangan makin melebar, yang disebabkan oleh berkurangnya luas lahan pertanian akibat konversi lahan untuk keperluan non-pertanian. Salah satu prinsip utama dalam mencapai ketahanan pangan terletak pada upaya untuk menciptakan keanekaragaman konsumsi pangan atau disebut pula diversifikasi konsumsi pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perilaku diversifikasi pangan pokok, faktor faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan di Kabupaten Banyumas melalui perilaku diversifikasi pangan pokok, serta upaya dan tindakan yang seharusnya dilakukan pemerintah dan masyarakat setempat untuk menyukseskan program diversifikasi konsumsi pangan pokok berbasis potensi lokal di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas. Data yang digunakan adalah jenis data panel tahun 2020-2023 dari 27 kecamatan di Kabupaten Banyumas dengan jumlah observasi penelitian sebesar 108. Penelitian ini menggunakan variabel Ketahanan Pangan sebagai variabel dependen dan variabel Luas Panen, Produktivitas Beras, Produktivitas Jagung, Produktivitas Ubi Kayu dan Produktivitas Ubi Jalar sebagai variabel independen. Teknis analisis data menggunakan regresi data panel dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Luas Panen, Produktivitas Beras, dan Produktivitas Ubi Jalar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Banyumas. Variabel Produktivitas Jagung dan Produktivitas Ubi Kayu tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Banyumas. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Banyumas. Implikasi yang dapat dilakukan adalah mendorong peningkatan luas panen serta meminimalisir konversi lahan di Kabupaten Banyumas setiap tahunnya untuk keperluan non-pertanian.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Diversifikasi Pangan Pokok, Konsumsi, Luas Panen, Produktivitas

SUMMARY

Population growth in Banyumas Regency continues to increase, but food production cannot keep up with this pace. The growth gap between population and food production is widening, which is caused by the reduction in agricultural land area due to land conversion for non-agricultural purposes. One of the main principles in achieving food security lies in efforts to create diversity in food consumption or also known as diversification of food consumption. This research aims to determine the conditions and behavior of staple food diversification, the factors that influence food security in Banyumas Regency through staple food diversification behavior, as well as the efforts and actions that should be taken by the government and local communities to make the staple food consumption diversification program based on local potential a success in the Regency. Banyumas. This research aims to determine the conditions and behavior of staple food diversification, the factors that influence food security in Banyumas Regency through staple food diversification behavior, as well as the efforts and actions that should be taken by the government and local communities to make the staple food consumption diversification program based on local potential a success in the Regency. Banyumas. This research uses a quantitative approach method with data sources obtained from the Central Statistics Agency and the Banyumas Regency Agriculture & Food Security Service. The data used is panel data for 2020-2023 from 27 sub-districts in Banyumas Regency with a total of 108 research observations. This research uses the Food Security variable as the dependent variable and the variables Harvest Area, Rice Productivity, Corn Productivity, Cassava Productivity and Sweet Potato Productivity as independent variables. The data analysis technique uses panel data regression and the results of this research show that partially the variables Harvest Area, Rice Productivity and Sweet Potato Productivity have a positive and significant effect on Food Security in Banyumas Regency. The variables Corn Productivity and Cassava Productivity do not have a significant effect on Food Security in Banyumas Regency. Simultaneously, all variables have a significant effect on food security in Banyumas Regency. The implication that can be made is to encourage an increase in harvested area and minimize land conversion in Banyumas Regency every year for non-agricultural purposes.

Keywords : Food Security, Staple Food Diversification, Consumption, Extent
Harvest, Productivity